

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintific Model Discovery Learning Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMPN 01 Sutojayan” ini ditulis oleh **Mirna Taufani**, NIM. 2811133154, pembimbing Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. NIP. 19720601 200003 1 002.

Kata Kunci : Pendekatan Saintific, Model Discovery Learning

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk mengambil informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang seperti itu menyebabkan anak sering merasa bosan mengikuti pembelajaran di kelas, mereka sering tidak memperhatikan pelajaran bahkan mereka terkadang asyik bermain atau berbicara dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga ketika kelas menjadi gaduh ketika guru menerangkan pelajaran. Peserta didik kurang berminat mengikuti proses pembelajaran, karena penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kurang menarik, sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik yang mampu membuat anak menjadi aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan pembentukan kelompok untuk menggali dari suatu temuan.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan? (2) Apakah hambatan guru PAI dalam implementasi pendekatan saintific model discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan? (3) Apakah solusi dari hambatan guru PAI dalam implementasi pendekatan saintific model discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SMPN 01 Sutojayan. Data yang peneliti dapatkan dari informan yaitu kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum, dan siswa kelas VII SMPN 01 Sutojayan. Data berupa tempat yaitu di SMPN 01 Sutojayan, serta dokumen berupa foto dan arsip dokumen sekolahan.

Hasil penelitian : (1) Implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa meliputi: pertama pada tahap pengamatan yaitu dengan memulai menyapa dan memberi salam saat masuk kelas kemudian memberikan intruksi ketua kelas untuk memimpin berdoa, menyanyikan lagu indonesia raya dan membunyikan pancasila kemudian setelah semua siswa siap guru memberikan sejumlah pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari, disini guru melakukan pengamatan dan menanya dan dari memberikan pertanyaan itu pula cara guru dalam memberikan stimulus kepada siswa yaitu lewat pertanyaan materi sebelumnya karena akan selalu berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, bentuk reward juga diberikan kepada siswa

yang mampu menjawab pertanyaan. Mengasosiasi dilakukan dengan memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi kepada kelompoknya untuk mengembangkan pemikirannya. Sedangkan, cara guru menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan model belajar kelompok yang berbasis untuk menggali kemampuan siswa untuk dapat menemukan gagasan baru dari apa yang telah diamati dan dari situ cara guru mengkomunikasikan pembelajaran yaitu dengan menyimpulkan hasil diskusi dari seluruh kelompok dan ditambah dengan penjelasan dari guru, dengan begitu siswa memiliki pengetahuan yang luas tidak hanya lewat guru tapi juga bisa lewat teman dengan model discovery learning.

(2) Hambatan dari implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan meliputi: faktor internal dan faktor eksternal yaitu, (1) kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya mata pelajaran pendidikan agama islam, (2) kurangnya motivasi, (3) materi yang terbatas, (4) ketersediaan waktu yang terbatas, (5) lingkungan keluarga, (6) lingkungan sekolah.

(3) Solusi dalam mengatasi hambatan implementasi pendekatan saintific model discovery learning guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 01 Sutojayan yaitu: kerjasama yang baik antara sekolah dan juga guru. Solusi untuk mengatasi hambatan internal yaitu siswa yang kurang menyadari pentingnya pendidikan dan hambatan keterbatasan waktu yang kurang sekolah mengadakan kegiatan BTKS (Baca Tulis Kitab Suci) setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan sehingga guru juga berperan sebagai motivator kepada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan guru juga memberikan materi yang sesuai dengan standar pembelajaran dan pengembangan materi apabila materi tersebut masih dirasa kurang yaitu dengan mengembangkan materi dengan menambah penjelasan dari buku lain yang lebih lengkap dan terkait dengan materi yang disampaikan. Sedangkan solusi untuk hambatan lingkungan keluarga adalah semua warga sekolah harus bekerjasama, serta untuk lingkungan sekolah yang kurang memenuhi sarana dan prasarana dianjurkan untuk guru lebih aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga dengan sarana prasarana seadanya tetapi siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of Scientific Approach Discovery Learning Model of Islamic Education Teachers in Improving Learning Outcomes of Student at State Junior High School 01 Sutojayan" was written by Mirna Taufani, NIM. 2811133154, advisor. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. NIP. 19720601 200003 1 002.

Keywords: Scientific Approach, Model Discovery Learning

Backgrounds of this study by in the process of learning, fewer children are encouraged to develop the ability to think. The classroom learning process is directed to the child's ability to retrieve information, the child's brain is forced to memorize information; the child's brain is forced to remember and hoard information without being required to connect it in daily life. Such learning process causes children often feel bored to follow the learning in the classroom, they often do not pay attention to the lesson even they sometimes fun to play or talk with friends when the learning process takes place so that when the class becomes rowdy when the teacher explained the lesson. Learners are less interested in the learning process, because the delivery of material done by the teacher is less interesting, so it needs an interesting learning model that can make children become active in the learning process, one of them with the formation of groups to explore from a finding.

The focus of research in writing this thesis is (1) How is the implementation of Scientific approach discovery learning model teacher of Islamic Education in improving learning outcomes of student at State Junior High School 01 Sutojayan? (2) What are the obstacles of teachers of Islamic Education in implementing scientific approach discovery learning model in improving learning outcomes of student at State Junior High School 01 Sutojayan? (3) What is the solution of the obstacles of teachers of Islamic Education in the implementation of scientific approach model discovery learning in improving learning outcomes of student at State Junior High School 01 Sutojayan?

The approach used in this research is qualitative approach. The research location is located at State Junior High School 01 Sutojayan. The data that researchers get from informants are principals, teachers of Islamic Education, vice chairman of the curriculum, and students of class VII State Junior High School 01 Sutojayan. The data in the form of places that are in SMPN 01 Sutojayan, as well as documents in the form of photos and archives of school documents.

Result of research: (1) Implementation of scientific approach discovery learning model of teacher Islamic Education in improving learning outcomes of student include: first at the observation stage that is by starting greeting and greeting when entering class then giving instruction of class leader to lead praying, singing Indonesia song and ringing Pancasila then after all the students are ready to give teachers a number of questions related to the material that has been studied, here the teacher make observations and ask questions and from giving the question is also the way the teacher in providing stimulus to students is

through the question of the previous material because it will always be related to the material to be studied, A reward form is also given to students who are able to answer questions. Associating is done by giving the students time to discuss to their group to develop their thinking. While, the way the teacher conveys the material is by using a group-based learning model to explore students' ability to be able to find new ideas from what has been observed and thereby how teachers communicate learning Namely by concluding the results of the discussion of the entire group and coupled with the explanation of the teacher, so students have extensive knowledge not only through teachers but also through friends with the model of discovery learning. (2) The lack of motivation from the implementation of the scientific approach discovery learning model of teachers Islamic Education in improving learning outcomes of student at State Junior High School 01 Sutojayan includes: internal factors and external factors, (1) lack of awareness of the importance of Islamic religious education subjects, (2) lack of motivation, (3) limited material, (4) limited time availability, (5) family environment, (6) school environment. (3) The solution to overcome the obstacles of the implementation of the scientific approach discovery learning model of Islamic Education teacher in improving learning outcomes of student at State Junior High School 01 Sutojayan namely: good cooperation between schools and teachers. Solutions to overcome the internal barriers of students who are less aware of the importance of education and the constraints of time limitations that fewer schools hold activities Read Scripture every week. In the process of learning motivation is needed so that teachers also play a role as a motivator to students who are less active in the learning process, and teachers also provide materials in accordance with the standard of learning and development of material if the material is still perceived less by floating the material by adding explanations from other books Which is more complete and related to the material submitted. While the solution for the environmental barriers of the family is all the school residents must cooperate, as well as for the school environment that lacks the facilities and infrastructure is recommended for teachers to be more active and creative in managing learning so that by means of simple infrastructure but students can still carry out effective learning activities, efficient and Fun.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "تطبيق المنهج العلمي نموذج التعلم ديسكفري المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين مخرجات التعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان" التي كتبها ميرنا توفاني، رقم الدفتر القيد. ٢٨١١١٣٣١٥٤، المشرف الدكتور. عبد العزيز، الماجستير، الحاج. رقم التنفيذ الوطنية. ١٩٧٢٠٦٠١ ١٠٠٢ ٢٠٠٠٠٣.

الكلمات الرئيسية: المنهج العلمي، نموذج التعلم ديسكفري

خلفية على هذا البحث من قبل عملية التعلم، والطفل هو أقل في مسعى لتطوير القدرة على التفكير. عملية التعلم في الصف موجهة إلى قدرة الطفل على أخذ المعلومات، يتم فرض الدماغ على تذكر المعلومات حفظها. اضطرت دماغ الطفل أن نذكر وتراكت المعلومات المختلفة دون أن يطلب منه توصيله في الحياة اليومية. عملية التعلم لأنه يسبب للطفل غالبا ما يشعر بالملل التعلم متابعة الفصول الدراسية، فإهم غالبا ما لا تصغي إلى الدروس التي أحيانا حتى متعة اللعب أو التحدث مع الأصدقاء عند عملية التعلم بحيث عندما أصبحت الطبقة غوغائية عندما يشرح المعلم الدرس. المتعلمين هم أقل اهتماما في المشاركة في عملية التعلم، لأن التسليم من المحتويات التي يقوم بها المعلم هو أقل جاذبية، لذلك نحن بحاجة إلى نموذج لتعلم مثيرة للاهتمام التي يمكن أن تجعل الأطفال تصبح نشطة في عملية التعلم، واحد منهم مع تشكيل مجموعة لاستكشاف النتائج.

محور البحث في هذه الأطروحة هو (١) كيف يمكن تطبيق المنهج العلمي نموذج تعلم ديسكفري المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين مخرجات تعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان؟ (٢) هل عقبات المعلم التربية الدينية الإسلامية في تطبيق المنهج العلمي نموذج التعلم ديسكفري في تحسين مخرجات التعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان؟ (٣) هل الحل الحواجز المعلم التربية الدينية الإسلامية في تطبيق المنهج العلمي نموذج التعلم ديسكفري في تحسين مخرجات التعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان؟ النهج المتبع في هذه الدراسة هو نهج نوعي. يقع موقع البحث في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان. البيانات التي تحصل الباحثين من المخبرين أن مدير المدرسة، ومعلم التربية الدينية الإسلامية، ونائب رئيس مجلس إدارة المناهج، وطلاب الصف السابع المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان. البيانات في شكل المكان الذي هو في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان، وكذلك الصور، والوثائق الأرشيفية مثل وثائق المدرسة.

النتائج البحث: (١) تطبيق المنهج العلمي نموذج التعلم ديسكفري والمعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين مخرجات التعلم الطلاب ما يلي: أولا في مرحلة الملاحظة أن تبدأ تحية وتحية عند

الذهاب إلى المدرسة ومن ثم إعطاء تعليمات الطبقة الرئيس لقيادة الصلاة والغناء الطرق السريعة الأغاني اندونيسيا وخاتم البانشاسيلا في وقت لاحق بعد كل الطلاب مستعدين المعلم يعطي عددا من الأسئلة بشأن المواد التي تمت دراستها، وهنا المعلمين جعل الملاحظات وطرح والعطاء على هذا السؤال هو أيضا كيف المعلم في توفير الحوافز للطلاب التي تمر المواد المسألة السابقة لأنها سوف دائما تكون مرتبطة مع المواد لدراستها، وتعطى شكل مكافأة أيضا للطلاب القادرين على الإجابة على الأسئلة. الزميلة التي يقوم بها إعطاء الوقت للمتعلمين لمناقشة مجموعة لتطوير التفكير وفي الوقت نفسه، وسيلة للمعلمين تقديم المواد باستخدام نموذج للمجموعات على تعلم لاستكشاف قدرة الطلاب لتكون قادرة على العثور على أفكار جديدة من ما لوحظ من وجود وسيلة المعلمين التواصل التعلم وهي يختتم مناقشة المجموعة بأكملها وإلى جانب شرح المعلم، بحيث يتمكن الطلاب لديهم معرفة واسعة ليس فقط من خلال المدرسين ولكن أيضا من خلال الأصدقاء مع نموذج التعلم ديسكفري. (٢) حواجز تطبيق المنهج العلمي نموذج التعلم ديسكفري المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين مخرجات التعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان تشمل: العوامل الداخلية والعوامل الخارجية، وهي (١) عدم وجود وعي الطلاب حول أهمية التعليم إخضاع الدين الإسلامي، (٢) عدم وجود الحافز (٣) والمواد غير محدودة، (٤) توفر فترة زمنية محدودة، (٥) البيئة الأسرية، (٦) البيئة المدرسية. (٣) الحل في التغلب على العوائق التي تحول دون تطبيق المنهج العلمي نموذج التعلم ديسكفري المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين مخرجات التعلم الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ٠١ سوطاجايان وهي: التعاون بين المدارس والمعلمين. حلول للتغلب على الحواجز الداخلية أن الطلاب الذين هم أقل وعيا بأهمية التعليم والحواجز هم أقل ضيق الوقت الأنشطة المدرسية عقد محو الأمية الكتاب المقدس كل أسبوع. في عملية التعلم الدافع هو مطلوب حتى أن المعلمين أيضا بمثابة حافز للطلاب الذين هم أقل نشاطا في عملية التعلم، والمعلمين أيضا أن توفر المواد مطابقة للمعايير التعلم وتطوير المواد عندما لا تزال تعتبر المواد أقل من ذلك من خلال تعويم المواد بإضافة تفسيرات من الكتب الأخرى أكثر اكتمالا ويرتبط مع المواد المقدمة. في حين حلول للعقبات البيئة الأسرية هي يجب على جميع المجتمع المدرسي العمل معا، فضلا عن بيئة المدرسة التي لا تفي البنية التحتية ينصح للمعلمين أكثر نشاطا وإبداعا في إدارة التعلم وذلك من خلال وسائل البنية التحتية السيئة ولكن الطلاب لا تزال جعل أنشطة التعلم التي هي فعالية وكفاءة و متعة.